

RUWAT RAWAT MENOREH DI MUSEUM ALAM MARMER

Mantapkan Desa Wisata Berbasis Konservasi

MAGELANG (KR) - Kegiatan Ruwat Rawat Menoreh 2 Tahun 2022 digelar di kawasan Bukit Menoreh Magelang, tepatnya Museum Alam Batu Marmer di wilayah Desa Ngargoretno Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, Selasa (5/7). Selain dilakukan pemotongan nasi tumpeng, di kawasan atau bukit yang penuh dengan bebatuan marmer juga dilakukan pameran beberapa produk UMKM Desa Ngargoretno, diantaranya Gula Semut, kopi maupun lainnya.

Kepala Desa

Ngargoretno Dodi Susanto kepada KR di sela-sela rangkaian kegiatan diantaranya mengatakan kegiatan ini juga untuk lebih memantapkan desa wisata yang berbasis konservasi. Batuan marmer yang ada di Desa Ngargoretno ini dikonservasi dan dijadikan sebuah paket wisata edukasi, termasuk edukasi mengenai batuan marmer. Edukasi ini juga untuk mengetahui bagaimana proses marmer terjadi, marmer apa yang ada di wilayah Desa Ngargoretno, termasuk jenis-jenis dan macam-macamnya.

Di marmer ini, targetnya minimal untuk edukasinya di sekolah-sekolah, kegiatan

belajar di luar kelas edukasi mengenai marmer, kegiatan outbound maupun lainnya. Di wilayah Ngargoretno, batuan marmer ada 13 macam warnanya, seperti yang berwarna merah hati, agak orange, coklat, abu-abu, agak hitam-hitaman, putih maupun lainnya.

Kepala Divisi Amenitas dan Atraksi Wisata Badan Otorita Borobudur (BOB) Imam S kepada KR secara terpisah mengatakan di lokasi ini ada segmen pariwisata bagi pelajar-pelajar berkaitan dengan edukasi marmer.

Ini juga menarik, meskipun lokasi museum alam marmer ini lokasinya agak masuk dari ruas jalan tem-

bus Borobudur-Salaman lewat Desa Ngargogondo Borobudur dan Desa Ngargoretno Salaman.

Dari lingkungan, lanjut Imam, harus dijaga dengan baik dengan tanpa melaku-

kan kerusakan, tetapi masyarakat mendapatkan manfaat yang besar, baik dari segi ekonomi, seni budayanya maupun lainnya. Hal ini perlu untuk dikembangkan.

(Tha)



KR-Thoha

Objek wisata Museum Alam Batu Marmer di Bukit Menoreh Salaman Magelang.

Pesawat Cureng TWSS Dipinjam TNI AU

SALATIGA (KR) - Pesawat jenis Cureng yang menjadi salah satu daya tarik Taman Wisata Sejarah Salatiga (TWSS) Kota Salatiga sudah beberapa hari ini tidak ada di lokasi. Pesawat bersejarah Cureng ini dipinjam TNI Angkatan Udara (AU) dari Lanud Adisutjipto Yogyakarta untuk peringatan Hari Bakti ke-72 TNI AU.

Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar) Salatiga Petrus Mas Sentot dihubungi KR mengatakan,pesawat Cureng yang selama ini menghiasi kawasan TWSS Salatiga ini dipinjam oleh TNI AU Pangkalan Adi Sutjipto Yogyakarta. "Pesawat jenis Cureng yang berada di TWSS baru dipinjam oleh pihak Lanud Adi Sutjipto Yogyakarta," kata Sentot, Rabu (6/7). Dalam surat TNI AU KODIKLATAU Pangkalan TNI AU Adisutjipto Nomor B/453/V/2022/ yang bersifat biasa perihal permohonan peminjaman pesawat Cureng ditujukan kepada Walikota Salatiga tertanggal 31 Mei 2022.

Dalam surat ini dijelaskan, dalam rangka pelaksanaan kegiatan Hari Bakti TNI AU yang ke 72 tahun 2022, Lanud Adisutjipto akan melaksanakan rangkaian kegiatan napak tilas untuk mengenang peristiwa operasi penyerangan tiga pesawat AURI pada tanggal 29 Juli 2022 dengan menggunakan pesawat Cureng. "Mohon Bapak Walikota dapat meminjamkan pesawat Cureng untuk mendukung kelancaran kegiatan dimaksud," tandas Danlanud Pangkalan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta, Marsekal Pertama (Marsma), Azhar Aditama D.

(Sus)

Sekolah di Boyolali Terapkan PTM 100 Persen

BOYOLALI (KR) - Melandainya kasus Covid-19 di Kabupaten Boyolali, memberikan angin segar dalam dunia pendidikan di Kota Susu. Melihat kondisi tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali merencanakan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen pada tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut ditegaskan Kepala Disdikbud Kabupaten Boyolali, Darmanto.

Menurutnya, berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Nomor 408 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di masa pandemi Covid-19, sebanyak 98 SMP, 581 SD, 550 PAUD dan 150 kelompok bermain sudah dapat melakukan PTM 100 persen. "Kita memenuhi syarat, tahun pelajaran 2022/2023 itu menyelenggarakan pembelajaran tatap muka 100 persen dan perintah Bupati tindak lanjuti artinya Bupati sudah menyetujui kita menyelenggarakan PTM 100 persen mulai tahun pelajaran 2022/2023," ungkap Darmanto, Selasa (5/7).

Keputusan tersebut juga merupakan hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali terkait dengan capaian vaksinasi Covid-19 bagi siswa dan tenaga pendidikan yang juga telah memenuhi syarat PTM 100 persen. Dalam tahun pelajaran yang akan dimulai pada Senin (11/7/2022) esok, seluruh sekolah di Kabupaten Boyolali akan memulai pembelajaran dengan kurikulum Merdeka atau Merdeka Belajar. Kurikulum ini akan diterapkan ke siswa kelas I dan IV SD, serta kelas VII SMP.

(R-3)



KR-Chandra AN

KUNJUNGAN Presiden RI Ir H Joko Widodo (Jokowi) beserta Ibu Negara ke Semarang, Selasa (5/7) selain untuk menghadiri upacara HUT ke-76 Bhayangkara di Akademi Kepolisian Semarang, juga menyempatkan mampir menyapa pedagang Pasar Peterongan Semarang. Di pasar tersebut, presiden memberikan bantuan modal kerja dan BLT PKH kepada para pedagang. Presiden Jokowi juga menyerahkan bantuan senilai Rp 38,6 juta kepada Djo-ko Tri Saptono pelaku UMKM Difabel dalam bentuk motor roda 3 dan perlengkapan masak untuk produksi roti atau kue.

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo berharap jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ikut pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XIII Jawa Tengah, tidak sekadar diskusi, tetapi harus menghasilkan sesuatu yang konkret.

Ganjar Pranowo menegaskan hal ini saat membuka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan XIII Provinsi Jawa Tengah di BPSDMD, Rabu (6/7). Ganjar mengatakan saat ini sedang terjadi perubahan geopolitik global. Perubahan itu harus direpson birokrasi dengan adaptif dan harus bisa membaca data sains

yang ada, seperti perubahan iklim, pangan, politik hingga energi.Birokrasi bisa sangat adaptif sangat bergantung pada pemimpin. Untuk mencapai itu pemimpin tertinggi harus mau melakukan beberapa hal, seperti memberi ruang inovasi dan percaya pada para ASN. "Satu, berikan ruang untuk mereka berekspres,

Orang Muda Lintas Agama Bertekad Rawat Keberagaman

RATUSAN orang muda lintas agama dan kepercayaan siap merawat keberagaman. Mereka juga siap menjadi kader-kader pelopor dan penjaga perdamaian Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tekad dan semangat mereka terungkap saat berdinamika bersama dalam kegiatan Interreligious Youth Camp di Rumah Retret Syalom selama, Bandung, Kabupaten Semarang, selama tiga hari, Jumat-Sabtu (1-3/7) lalu.

Kegiatan ini rangkaian dari program Srawung Orang Muda Lintas Agama dan Kepercayaan yang diselenggarakan Keuskupan Agung Semarang bertema 'Berani Bergaul dan Berani Berperan'. Ketua Komisi Hubungan Antaragama dan Kepercayaan (HAK) Kevikepan Semarang, Rm Eduardus Didik Chahyono SJ menjelaskan latar belakang kegiatan ini didasari perasaan mencintai dan merasakan betapa bahagiannya hidup di Indonesia yang memiliki keberagaman agama, suku, bahasa dan berbagai per-



KR-Chandra AN

Peserta Interreligious Youth Camp Srawung Orang Muda Lintas Agama dan Kepercayaan satakan tekad membangun kebersamaan.

bedaan yang lain.

Sebab itulah, para orang muda lintas agama dan kepercayaan ini berkomitmen mengajak seluruh komponen bangsa untuk merayakan dan merawat keberagaman tersebut. Untuk itulah mereka berkumpul dan bersatu saling menyapa, serta siap bekerjasama menjaga keberagaman ini menjadi sebuah perdamaian.

Sementara itu, Vikaris Jendral Keuskupan Agung Semarang, Rm YR Edy Purwanto Pr yang berkenan membuka Interreligious Youth Cam mengingatkan kepada kaum muda terkait menghadapi tahun politik.

Sejumlah penceramah

hadir memberikan materi bagi kaum muda. Motifator Herry Xiao mengajak para peserta untuk berani meninggalkan zona nyaman agar berani berkenalan dengan teman-teman yang berbeda latarbelakang. "Hargailah yang ada di samping kanan atau kirimu yang kamu jumpai. Siapa tahu kelak dia akan menjadi orang penting yang berpengaruh pada hidupmu," katanya.

Untuk memperkaya wawasan para peserta, Koordinator Pelita Setyawan Budi, Frater Wahyu Mega SJ dan Simon Dodit mengajak para peserta memiliki kepekaan terhadap permasalahan sosial masyarakat.

(Chandra AN)

Endang Purwaningsih Angkat UMKM di Masa Pandemi Covid-19

EKSISTENSI Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di masa pandemi Covid-19 Sebagian besar mengalami ketidakberdayaan. Bertahan menjadi ketangguhan. Utamanya pada skala mikro dan kecil, pelaku UMKM hanya mampu menyambung hidup, alih produk dan selebihnya gulung tikar.

UMKM Indonesia, berjuta jumlahnya, perlu disikapi dan didampingi. Dari faktor sumber daya manusia, terdapat beberapa kelemahan, antara lain, belum dimilikinya kemampuan pengelolaan usaha profesional, inovasi produk dan quality control sebagai salah satu cara untuk tetap menjaga kualitas produk.

Demikian pula, kurang dimilikinya kemampuan membaca pasar hingga dapat mempengaruhi pemasaran, termasuk kelemahan dalam kemampuan melakukan pemasaran produk, Selama ini UMKM hanya mengandalkan informasi mulut ke mulut.

Pelaku usaha sering mengalami kendala teknis operasional hingga belum memikirkan tujuan

dan strategi pengembangan usaha di masa datang, serta lemahnya faktor hukum.

Itulah sekelumit pidato pengukuhan Prof Dr Hj Endang Purwaningsih SH MHum MKn menjadi Guru Besar Bidang Ilmu Hukum Universitas Yarsi, Senin (4/7) di Auditorium ArRahman Universitas Yarsi Jakarta.

Prof Endang yang berasal dari Purworejo dalam orasi pengukuhan membawakan tema,Hak kekayaan Intelektual(HKI) merupakan Keniscayaan bagi UMKM untuk Naik kelas, suatu Pendekatan Pentahelix dalam Model Kolaborasi Partisipatif Kampus Merdeka dan Stakeholder Guna Menunjang Sustainability Development UMKM Prof Endang ditetapkan sebagai Guru Besar berdasarkan SK Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor: 25773/MPK.A/KP.05.01/2022 tentang Kenaikan Jabatan Akademik Dosen tanggal 14 April 2022.

Aspek legalitas mengenai beberapa perizinan, seperti izin usaha, izin,lokasi dan persyaratan

an bagi UMKM dalam mendapatkan bantuan permodalan lembaga keuangan, Kemudian kendala akses terhadap bahan baku guna keberlanjutan usaha masih dialami sebagian besar UMKM. Begitu juga kemampuan mengakses teknologi hingga seringkali pasar dikuasai perusahaan-perusahaan besar. Termasuk kemampuan mengikuti perkembangan selera konsumen cepat sekali berubah belum maksimal dilakukan.

Prof Endang yang juga Alumnus Doktor Universitas Airlangga menjelaskan, UMKM sebelumnya diatur dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008, Kini terevitalisasi dengan lahirnya Undang-Undang nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Ruhnya bertujuan lebih memberdayakan UMKM dengan cara mengangkat kepentingan UMKM menjadi prioritas, kemudian memberi kemudahan, perlindungan seiring sejalan dengan Koperasi. Pasal 87 hingga Pasal 104 UU Cipta Kerja.

Menurut Prof Endang, tidak mudah mengantarkan UMKM



KR-Rini Suryati

Prof Dr Hj Endang Purwaningsih SH MHum MKn.

menyandang kemadirian, inovasi dan segala kelengkapan legalitasnya, pada urgensi tersebut, perlu dilakukan pemberdayaan berkesinambungan, promote, protect and advance, perlu difasilitasi legalitasnya, didampingi dan diberikan teladan. Perlu dibuatkan model sekaligus sebagai pilot project dengan transformasi digital dan mengelaborasi kebijakan,

Kini perlu difokuskan kolaborasi antara program Kampus Merdeka dan stakeholder UMKM serta mempromosikan keunggulan karakteristik produk beralaskan legalitas dan branding.

Prof Endang yang mempunyai pengalaman 46 penelitian juga mengatakan, saatnya UMKM naik kelas, diberikan ruang tumbuh dan berkembang dalam kancah perdagangan baik dalam lingkup nasional maupun perdagangan internasional. UMKM didorong mampu mempersiapkan diri melakukan ekspor produk-produknya ke pasar dunia.

"Globalisasi perdagangan merupakan tantangan harus dihadapi UMKM bila ingin berkembang," cakap Prof Endang yang,miliki 64 judul artikel ilmiah. Kemudian perangkat hukum dan kebijakan di sektor bisnis harus juga disiapkan untuk mendukung keterlibatan UMKM, tentunya berbeda dengan unit usaha yang sudah besar.

Dalam rangka menyiapkan diri menembus pasar dunia,sangat

penting bekal kelengkapan legalitas usaha, baik badan usaha maupun legalitas produk. UMKM tidak akan beranjak atau naik kelas tanpa legalitas ,inovasi serta digitalisasi Memang beberapa ketentuan dalam peraturan perundang-undangan terkait telah memberikan perhatian cukup besar bagi pengembangan UMKM.

Mengingat kebutuhan untuk naik kelas, UMKM perlu didampingi dalam perolehan HKI. Kekayaan Intelektual (KI) merupakan asset. UMKM perlu terobosan dalam merespons pasar pasca pandemi. Perlu kekuatan organisasi untuk mengeksploitasi peluang.

Dalam dua tahun selama Covid-19 Universitas Yarsi mendapatkan empat orang guru besar, Prof Dr Hj Endang Purwaningsih SH.MHum.MKn. Prof Endang lahir di Purworejo, 4 September 1968, dikarunia tiga orang anak. Saat sekolah, di bidang olahraga menjadi juara 1 Tenis Meja tingkat Karesidenan Kedu Jateng dan juara 1 tenis meja tingkat Kabupaten Purworejo.

(Rini Suryati)